

IMPLEMENTASI PELAKSANAAN KAMPANYE PILKADA GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN RIAU BERDASARKAN PKPU NO 13 TAHUN 2020 DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh

Edo Prabowo Octavianto

NIM. 170565201090

edoprabowo50@gmail.com

Abstrak

Provinsi Kepulauan Riau adalah salah satu Provinsi yang mengikuti Pilkada pada Pemilihan Gubernur dan wakil gubernur Kepulauan Riau. Pilkada yang dilaksanakan pada tahun 2020 berbeda dari Pilkada sebelumnya karena adanya bencana covid-19. Kasus covid-19 di kota Tanjungpinang terjadi peningkat kasus secara signifikan. hal ini yang melatar belakai penulis untuk penulisan skripsi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Kampanye Pilkada Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Berdasarkan PKPU No 13 Tahun 2020 di Kota Tanjungpinang sudah diterapkan atau belum. Metode dari penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan model implementasi Smith yang terdiri dari 4 indikator. Hasil penelitian ini dilihat dari indikator yang dipakai yaitu 1) Kebijakan Ideal, dalam melaksanakan kampanye di masa pandemi KPU, Bawaslu, Golkar, Partai Politik/pengusung(Golkar, PKS, PDIP) dan juga masyarakat sudah berjalan baik dan mematuhi PKPU No 13 tahun 2020. 2) Kelompok Sasaran, Pasangan calon dan Partai politik/pengusung dalam mengadakan kegiatan kampanye juga sudah baik dan mengikuti aturan serta menerapkan protokol kesehatan. 3) Badan pelaksana, dalam hal ini badan pelaksana Bawaslu beserta stakeholder sudah melakukan tugasnya dengan baik, 4) Faktor lingkungan, terdiri dari 4 aspek sosial, budaya, politik dan ekonomi. Keempat aspek tersebut telah diterapkan dengan baik. Kesimpulan dalam penelitian ini Pelaksanaan Kampanye Pilkada Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Berdasarkan PKPU No 13 Tahun 2020 di Kota Tanjungpinang sudah baik.

Kata kunci: Kampanye, Covid-19, Pilkada

IMPLEMENTATION OF THE RIAU ISLANDS PROVINCIAL GOVERNORSHIP ELECTION CAMPAIGN BASED ON PKPU NO. 13 OF 2020 IN TANJUNGPINANG CITY

from
Edo prabowo octavianto
NIM. 170565201090
edoprabowo50@gmail.com

Abstract

The Riau Archipelago Province is one of the provinces participating in the local elections in the election of the Governor and Deputy Governor of the Riau Islands. The Pilkada held in 2020 is different from the previous Pilkada due to the co-19 disaster. There has been a significant increase in cases of Covid-19 in the city of Tanjungpinang. this is the background for the writer to write the thesis. The purpose of this study is to find out whether the Election Campaign for the Governor of the Riau Islands Province Based on PKPU No. 13 of 2020 in Tanjungpinang City has been implemented or not. The method of this research is a qualitative method with a descriptive approach. This study uses the Smith implementation model which consists of 4 indicators. The results of this study are seen from the indicators used, namely 1) Ideal Policy, in carrying out campaigns during a pandemic KPU, Bawaslu, Golkar, Political Parties/supporters (Golkar, PKS, PDIP) and also the community have gone well and complied with PKPU No. 13 of 2020 2) The target group, candidate pairs and political parties/supporters in holding campaign activities have also been good and have followed the rules and implemented health protocols. 3) Executing agency, in this case, the Bawaslu implementing agency and its stakeholders have done their job well, 4) Environmental factors, consisting of 4 social, cultural, political, and economic aspects. These four aspects have been well implemented. This study concludes that the election campaign for the governor of the Riau Islands Province based on PKPU No. 13 of 2020 in Tanjungpinang City has been good.

Keyword: Campaign, Covid-19, Pilkada